

ABSTRAKSI

Studi ini meneliti tentang persepsi terhadap dukungan supervisor untuk keseimbangan pekerjaan dan kehidupan karyawan generasi Y. Sebuah desain kualitatif didirikan dengan mewawancarai, melibatkan 12 karyawan generasi Y dari berbagai perusahaan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode *snowball sampling* dan juga menggunakan analisis tematik. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan generasi Y merasa adanya dukungan supervisor membuat perubahan dalam keseimbangan pekerjaan dan kehidupan. Temuan menunjukkan bahwa: (1) Dimensi waktu, dimensi peran, dan dimensi kepuasan membangun persepsi *work-life balance*; (2) Faktor personal, faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor dukungan organisasi membantu dalam membangun persepsi *work-life balance*; (3) Dukungan supervisor berupa dukungan emosional, dukungan instrumental dan *role model*; (4) *Timing* dan frekuensi dukungan supervisor penting dalam menapai harapan karyawan; (5) Dimensi waktu merupakan dimensi kritis dalam *work-life balance*; (6) Dukungan supervisor menimbulkan komitmen kontinu; (7) Karyawan membangun batasan dalam hubungan dengan supervisor. Studi Ini memberikan kontribusi untuk menambah pemahaman tentang bagaimana persepsi karyawan generasi Y terhadap dukungan supervisor pada *work-life balance*. Karyawan generasi Y melihat waktu yang dibagi pada pekerjaan dan kehidupan merupakan dimensi kritis dalam merasakan *work-life balance*. Sedangkan dukungan supervisor berupa dukungan emosional, dukungan instrumental dan *role model* yang dirasakan oleh karyawan generasi Y membuat perbedaan dalam merasakan *work-life balance* dan mencegah karyawan keluar dari perusahaan.

Kata kunci: *Work-life balance*, Persepsi Dukungan Supervisor, Komitmen Organisasi.